

ABSTRAK

Sari Istiqomah, NIM 2010110042, “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Keterampilan Pembelajaran 21 di MTs NU Raudlatul Shiblyan Kudus”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan analisis faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Akidah Akhlak berbasis keterampilan pembelajaran abad 21 di MTs NU Raudlatul Shiblyan Kudus.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampling informan menggunakan teknik *snowball sampling* dengan jumlah 5 informan yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, guru mapel Akidah Akhlak dan 2 siswa. Penggalan data penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini diterapkan mulai Tahun Pelajaran 2023/2024. Pelaksanaannya dimulai dari kelas VII sedangkan kelas VIII dan IX masih menggunakan Kurikulum 2013. Pada tahap perencanaan kurikulum merdeka meliputi menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), menyusun proyek profil pelajar pancasila, menyusun modul ajar, menyiapkan buku ajar, media pembelajaran, menyiapkan materi, dan menentukan strategi pembelajaran 2) Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Akidah Akhlak dilaksanakan melalui 3 tahapan. Pertama, kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam, memimpin berdoa bersama, mengisi buku absensi dan melakukan kegiatan apersepsi. Kedua, kegiatan inti pada materi Iman kepada Malaikat Allah guru menggunakan strategi belajar berkelompok untuk meningkatkan komunikasi antar peserta didik, meningkatkan kreativitas peserta didik karena saling bertukar pendapat. Kemudian guru memberikan kesempatan peserta didik untuk berdiskusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Pada materi Akhlak tercela kepada Allah guru menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan memberikan pertanyaan terkait sifat Riya dan Nifak dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan guru memberi apresiasi bagi siswa yang berani mengemukakan pendapat, tujuannya untuk meningkatkan komunikasi antara peserta didik dengan guru. Ketiga, kegiatan penutup guru menanyakan apakah materi yang sudah disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik dan diakhiri dengan membaca hamdalah bersama lalu mengucapkan salam. 3) Pada tahap evaluasi kurikulum merdeka guru menggunakan 3 penilaian, yaitu: diagnostik, formatif, dan sumatif 4) Faktor pendukung meliputi sarana dan prasarana yang memadai, tersedianya buku ajar, pemilihan media dan strategi pembelajaran yang tepat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah guru dituntut lebih kreatif, guru belum terlalu paham betul mengenai sistem Implementasi Kurikulum Merdeka, dan perbedaan karakter peserta didik.

Kata kunci: *Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Akidah Akhlak*